



Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Biaya Pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang

Ayu Dafriana Windra Pia^{1*}, Markus A.K.B Hallan², Eve Ida Malau³
^{1,2,3}Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Korespondensi penulis: ayudwindrapia@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the effect of responsibility accounting implementation and management accounting systems on cost control at BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Data were collected through questionnaires from 126 respondents using a saturated sampling technique. A quantitative method was employed, including tests of validity, reliability, classical assumptions (normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (t-test, F-test, determination coefficient). The results indicate that both responsibility accounting and management accounting systems have a significant partial and simultaneous impact on cost control. This study provides empirical evidence contributing to improving cost efficiency in the microfinance banking sector.*

Keywords: *Cost Control; Management Accounting System; Responsibility Accounting*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 126 responden dengan teknik sampling jenuh. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengujian validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji t, uji F, uji determinasi). Hasil menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris dalam meningkatkan efisiensi biaya di sektor perbankan mikro.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban; Pengendalian Biaya; Sistem Akuntansi Manajemen

1. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini persaingan ekonomi sudah semakin ketat. Persaingan meningkat bukan saja dari sisi jumlahnya tetapi juga intensitas persaingannya. Persaingan semakin tajam dengan berubahnya karakter lingkungan perusahaan. Adanya perubahan atas lingkungan perusahaan tersebut memaksa perusahaan untuk mengubah pola pikir yang lama dan menyesuainya dengan keadaan dan kebutuhan saat ini. Perusahaan dituntut untuk mampu mengidentifikasi, mengelola, memperbaiki proses bisnis yang penting. Hal itu agar perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan dapat bertahan ditengah persaingan ketat dunia usaha (Nisak 2016).

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, baik berupa laba yang maksimal, kelangsungan hidup, pertumbuhan perusahaan maupun menciptakan kesejahteraan anggota masyarakat. Pengaruh lingkungan dan perkembangan suatu perusahaan yang semakin kompleks mengakibatkan tugas manajemen puncak dalam mencapai tujuan perusahaan

semakin sulit dan kompleks pula. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan harus mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk tujuan pengambilan keputusan (Kerap dkk, 2022).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas manajemen adalah dengan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen. Akuntansi pertanggungjawaban membantu perusahaan dalam mengalokasikan wewenang dan tanggung jawab kepada setiap unit kerja, sehingga kinerja dapat diukur secara objektif. Sementara itu akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan bagi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan (Karsam & Leli, 2014).

Hasil penelitian terdahulu telah membahas peran akuntansi pertanggungjawaban dalam pengendalian biaya. Penelitian pada PT Gotrans Logistic Cabang Manado menemukan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya belum berjalan secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen belum menerapkan sepenuhnya unsur-unsur akuntansi pertanggungjawaban, seperti struktur organisasi yang jelas, pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali, serta sistem pelaporan pertanggungjawaban yang memadai. Hal ini berdampak pada efektivitas pengendalian biaya yang belum maksimal (Mengko & Tirayoh, 2015).

Dalam industri perbankan, khususnya pada BPR, pengendalian biaya merupakan faktor krusial dalam menjaga profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Pengelolaan keuangan yang efektif melalui sistem akuntansi manajemen dan akuntansi pertanggungjawaban menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan efisiensi operasional serta memastikan pertumbuhan laba yang berkelanjutan. Oleh karena itu, analisis terhadap laporan keuangan menjadi penting untuk memahami bagaimana tren kinerja keuangan suatu perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 43 Kelurahan Oeba Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan unit usaha yang didirikan dan dikembangkan oleh Yayasan TLM-GMIT untuk melayani kebutuhan nasabah akan akses pinjaman modal usaha kecil dan menengah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan hidup jemaat serta masyarakat di sekitarnya. Demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan maka Bank Perkreditan Rakyat Tanaoba Lais Manekat “Melayani dengan kasih yang diwujudkan dengan manajemen yang jujur, profesional dan bertanggung jawab serta memiliki kemauan yang kuat untuk berkembang”. Kondisi BPR TLM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Laba Rugi BPR TLM Tahun 2019-2023

Keterangan	Tahun Rp (Rupiah)					Kenaikan /Penurunan (%)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Pendapatan Bunga	17.301.460.670	17.721.538.270	19.491.178.692	22.582.859.136	23.933.211.325	18.76	2.43	9.99	15.86	5.98
Pendapatan operasional	20.962.288.735	21.028.718.660	2.861.882.04	3.750.136.67	2.852.488.118	16.99	0.32	86.39)	31.04	(23.94)
Beban Operasional	15.193.542.534	14.991.644.735	16.745.439.863	19.703.594.675	21.019.210.116	25.65	(1.33)	11.70	17.67	6.68
Laba Operasional	5.768.746.20	6.037.073.925	5.607.620.87	6.629.401.14	5.766.489.327	(0.98)	4.65	7.11)	18.22	(13.02)
Pendapatan/Beban Non-Operasional	(139.193.877)	406.153.047	92.723.367	(281.216.474)	593.502.513	66.87	(391.79)	77.17)	403.29)	(311.05)
Laba sebelum pajak	5.629.552.324	6.443.226.972	5.700.344.24	6.348.184.66	6.359.991.840	4.14	14.45	11.53)	11.36	0.19
Beban Pajak	(1.296.997.837)	(1.172.412.635)	1.288.925.31	1.650.274.77	(1.347.095.018)	(35.36)	9.61	209.94	28.03	(181.63)
Laba Tahun Berjalan	4.332.554.487	(5.270.814.337)	4.411.418.928	4.697.909.889	5.012.896.759	(2.58)	(221.66)	183.70	6.49	6.70

Sumber: Laporan Keuangan BPR TLM Kupang Tahun 2021-2023.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, data keuangan BPR Tanaoba Lais Manekat (TLM) periode 2019–2023 menunjukkan fluktuasi signifikan pada pendapatan dan beban operasional. Pendapatan bunga meningkat, namun pendapatan operasional mengalami penurunan tajam, terutama pada 2021 dan 2023. Sementara itu, beban operasional terus naik tanpa diimbangi pertumbuhan pendapatan, sehingga menekan margin laba dan profitabilitas perusahaan.

BPR TLM telah menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran unit kerja, namun efektivitasnya terbatas akibat kurangnya standar akuntansi rinci dan monitoring yang konsisten. Selain itu, sistem akuntansi manajemen belum optimal dalam mendukung pengambilan keputusan untuk efisiensi biaya dan pengelolaan sumber daya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua sistem tersebut masih menghadapi kendala implementasi dalam pengendalian biaya. Oleh karena itu, perlu kajian lebih mendalam mengenai kontribusi sistem akuntansi pertanggungjawaban dan akuntansi manajemen terhadap pengendalian biaya guna meningkatkan efisiensi dan stabilitas kinerja keuangan BPR TLM.

2. KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan suatu sistem akuntansi yang dirancang untuk mengukur kinerja manajer berdasarkan area tanggung jawabnya. Menurut Hansen dan Mowen (2015), akuntansi pertanggungjawaban berfokus pada pembebanan biaya dan pendapatan kepada pusat-pusat pertanggungjawaban yang dikendalikan oleh manajer yang

bertanggung jawab. Dalam konteks organisasi, sistem ini mendukung efektivitas pengendalian biaya dengan menekankan prinsip akuntabilitas.

Sistem Akuntansi Manajemen adalah serangkaian prosedur dan metode yang digunakan oleh manajemen untuk memperoleh informasi keuangan maupun non-keuangan guna mendukung proses pengambilan keputusan. Horngren et al. (2014) menyatakan bahwa sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional organisasi melalui informasi yang relevan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja.

Pengendalian Biaya merujuk pada upaya sistematis untuk mengelola dan membatasi biaya operasional agar tetap berada dalam batas anggaran yang telah ditetapkan. Menurut Mulyadi (2016), pengendalian biaya dilakukan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa biaya tidak melebihi target yang direncanakan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengendalian biaya. Sari (2021) menemukan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya pada lembaga keuangan mikro. Penelitian oleh Wulandari dan Rachmawati (2020) juga menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen berperan penting dalam memperkuat pengendalian internal terhadap biaya operasional perusahaan.

Dengan merujuk pada teori-teori dan hasil penelitian terdahulu, dapat diasumsikan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen memiliki kontribusi terhadap efektivitas pengendalian biaya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menguji keterkaitan tersebut pada konteks BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang yang berjumlah 126 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket), studi dokumentasi, dan observasi. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima poin yang menghasilkan data ordinal dan dikodekan dalam bentuk angka untuk keperluan analisis statistik.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS melalui beberapa tahapan: uji statistik deskriptif, uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi

klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta analisis regresi linear berganda. Model regresi dalam penelitian ini dirumuskan sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis: uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	126	18	30	26.4 4	2.855
Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	126	18	30	24.8 1	3.121
Pengendalian Biaya (Y)	126	18	30	25.1 1	2.401
Valid N (listwise)	126				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, ketiga variabel memiliki nilai rata-rata di atas 24 dan standar deviasi yang rendah, menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian yang positif dan konsisten terhadap akuntansi pertanggungjawaban, sistem akuntansi manajemen, dan pengendalian biaya.

2. Hasil Uji Kualitas Data

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah Semua item kuesioner memiliki nilai r hitung > r tabel, sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	(rhitung) Correlations	rtabel($\alpha=0,05$) df=n-2	Keterangan
----------	------	---------------------------	-----------------------------------	------------

		<i>Pearson</i>		
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	1	0,873	0.1750	Valid
	2	0,771	0.1750	Valid
	3	0,747	0.1750	Valid
	4	0,556	0.1750	Valid
	5	0,613	0.1750	Valid
	6	0,872	0.1750	Valid
Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	1	0,644	0.1750	Valid
	2	0,756	0.1750	Valid
	3	0,757	0.1750	Valid
	4	0,659	0.1750	Valid
	5	0,838	0.1750	Valid
	6	0,593	0.1750	Valid
Pengendalian Biaya (Y)	1	0,495	0.1750	Valid
	2	0,540	0.1750	Valid
	3	0,681	0.1750	Valid
	4	0,677	0.1750	Valid
	5	0,667	0.1750	Valid
	6	0,613	0.1750	Valid

Berdasarkan tabel 3, seluruh nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,1750), sehingga semua item pernyataan dinyatakan valid pada taraf signifikansi 5%.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronboach's Alpha</i>	Keterangan
Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	0,832	Reliabel
Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	0,801	Reliabel
Pengendalian Biaya (Y)	0,766	Reliabel

Berdasarkan tabel 4. di atas dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena hasil penelitian menunjukkan *cronbach's alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,70.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan atau normalitas data. Menurut Ghozali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linier berganda, agar koefisien regresi tidak bias, konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.7856077
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.059
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.100

Dari tabel 5. di atas dapat di lihat bahwa nilai signifikan *Asymp, Sig. (2-tailed)* sebesar 0,100 atau lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.944	1.649		5.422	.000		
	Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	.313	.063	.372	4.969	.000	.801	1.248
	Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	.318	.058	.414	5.519	.000	.801	1.248

Berdasarkan tabel 6. di atas, nilai *tolerance* untuk variabel akuntansi pertanggungjawaban (X1) sebesar 0,801, nilai *tolerance* untuk variabel (X2) sebesar 0,801. Sehingga nilai *tolerance* untuk kedua variabel independent diatas lebih besar dari 0,10. dan nilai VIF untuk variabel X1 sebesar 1.248, dan variabel X2 sebesar 1.248, di mana kedua variabel tersebut kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah multikolonieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.411	1.046		1.349	.180
	Akuntansi Pertanggungjawan (X1)	.020	.040	.051	.509	.612
	Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	-.023	.037	-.064	-.635	.527

Berdasarkan tabel 7. di atas, nilai sig untuk variabel akuntansi Pertanggungjawaban (X1) sebesar 0,612, dan variabel sistem akuntansi manajemen (X2) sebesar 0,527. Kedua variabel independent diatas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4. Uji Regesi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh dua atau lebih variabel independen, serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel-variabel independen tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	8.944	1.649		5.422	.000
	Akuntansi Pertanggungjawaban (X1)	.313	.063	.372	4.969	.000
	Sistem Akuntansi Manajemen (X2)	.318	.058	.414	5.519	.000

Berdasarkan tabel 8. di atas, maka diperoleh hasil regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 8,944 + 0,313 X_1 + 0,318 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pengendalian biaya

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X_1 = Akuntansi pertanggungjawaban

X_2 = Sistem akuntansi manajemen

e = Error

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ($a = 8,944$) menunjukkan bahwa jika variabel akuntansi pertanggungjawaban (X_1) dan sistem akuntansi manajemen (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka nilai pengendalian biaya (Y) yang terbentuk adalah sebesar 8,944 satuan. Ini merepresentasikan nilai dasar pengendalian biaya ketika kedua variabel independen tidak memberikan kontribusi apa pun.
2. Koefisien regresi untuk akuntansi pertanggungjawaban ($b_1 = 0,313$) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan meningkatkan pengendalian biaya sebesar 0,313 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi untuk sistem akuntansi manajemen ($b_2 = 0,318$) berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sistem akuntansi manajemen akan meningkatkan pengendalian biaya sebesar 0,318 satuan, jika variabel lainnya konstan.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembuktian atas jawaban sementara mengenai rumusan masalah yang belum dibuktikan kebenarannya.

a. Hasil Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.944	1.649		5.422	.000
Akuntansi Pertanggungjawaban (X_1)	.313	.063	.372	4.969	.000
Sistem Akuntansi Manajemen (X_2)	.318	.058	.414	5.519	.000

Hasil uji t menunjukkan bahwa baik Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) maupun Sistem Akuntansi Manajemen (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Biaya (Y), ditunjukkan oleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.000 (< 0.05) dan t hitung ($X1 = 4.969$; $X2 = 5.519$) yang lebih besar dari t tabel (1.979).

b. Uji Simultan (uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 10. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.895	2	160.948	49.671	.000 ^b
	Residual	398.549	123	3.240		
	Total	720.444	125			

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 49,671 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sehingga model regresi signifikan secara simultan. Ini berarti Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengendalian Biaya (Y).

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi hanyalah konsep statistik yang pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 ^a	.447	.438	1.800

Nilai R Square sebesar 0,447 menunjukkan bahwa 44,7% variasi Pengendalian Biaya (Y) dijelaskan oleh Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) dan Sistem Akuntansi Manajemen (X2), sementara 55,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Pengendalian Biaya

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya ($t = 4,969$; $p = 0,000$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban-melalui pemisahan pusat pertanggungjawaban dan pelaporan yang transparan-semakin efektif pula pengendalian biaya di BPR Tanaoba Lais Manekat (TLM). Hal ini sejalan dengan Mardiasmo (2018) dan penelitian Salesti dan Saputra (2022), yang menegaskan bahwa akuntansi pertanggungjawaban mampu meningkatkan efisiensi melalui evaluasi kinerja berbasis biaya.

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis regresi, nilai t-hitung sebesar 5,519 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,979, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Artinya, sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengendalian biaya. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang diterapkan secara efektif dapat meningkatkan efisiensi pengendalian biaya melalui penyediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Hasil ini konsisten dengan penelitian Seftiana (2020), yang menyimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen mendukung efisiensi biaya melalui pelaporan yang terstruktur dan sistematis.

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Akuntansi Manajemen Berpengaruh terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa variabel akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian biaya. Hal ini ditunjukkan melalui uji F, di mana hasil pengujian menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi variabel dependen, sehingga hipotesis alternatif diterima. Hal ini juga konsisten dengan temuan Rosa et al. (2023), meskipun metode dan objek penelitian berbeda. Penelitian Rosa menekankan pentingnya pemisahan biaya terkendali dan tidak terkendali dalam pengendalian biaya, sejalan dengan temuan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya pada BPR Tanaoba Lais Manekat Kupang. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan biaya melalui peningkatan transparansi informasi biaya, yang mendukung pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya. Demikian pula, sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang relevan dan akurat bagi manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional, sehingga memungkinkan identifikasi biaya yang tidak efisien serta optimalisasi penggunaan sumber daya. Secara simultan, kedua variabel ini saling melengkapi dalam mendukung efektivitas pengendalian biaya, terutama melalui pemisahan pusat-pusat pertanggungjawaban dan penyediaan informasi yang memadai bagi perencanaan dan pengelolaan biaya yang lebih baik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka ada beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Perusahaan diharapkan dapat memperkuat penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan memastikan pengawasan yang lebih baik terhadap pelaporan biaya. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan transparansi dan akurasi informasi biaya yang digunakan untuk pengambilan keputusan, serta memperbaiki efisiensi biaya di perusahaan. Pemisahan pusat-pusat pertanggungjawaban yang lebih jelas juga disarankan untuk meningkatkan akuntabilitas dan pengelolaan biaya secara lebih efektif.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan melibatkan lebih banyak perusahaan untuk membandingkan penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya di sektor yang berbeda. Selain itu, disarankan untuk mendalami lebih lanjut tentang pusat-pusat pertanggungjawaban atau unsur-unsur pertanggungjawaban yang lebih spesifik sebagai indikator dalam penelitian berikutnya. Peneliti juga dapat mendampingi responden saat pengisian kuesioner untuk memastikan pemahaman yang lebih baik terkait pertanyaan-pertanyaan yang diberikan, sehingga kualitas data yang diperoleh lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Carter, W. K. (2009). *Akuntansi biaya* (14th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interdependence on the perceived usefulness of management accounting systems. *The Accounting Review*, 61(1), 16–35.
- Garrison, R. H. (2008). *Managerial accounting* (12th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hallan, M. A. (2021). “Tiga Tungku” accounting in village financial management. *International Journal of Religious and Cultural Studies*, 3(2), 187–202. <https://doi.org/10.34199/ijracs.2021.09.07>
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Management accounting* (7th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2007). *Managerial accounting* (8th ed.). Mason, OH: South-Western.
- Karsam, K., & Leli R. M., R. (2014). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam memperkuat hubungan sistem pengendalian manajemen dengan pencapaian kinerja perusahaan: Suatu telaah kepustakaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 2(3), 486. <https://doi.org/10.17509/jrak.v2i3.6599>
- Kerap, V., Nangoi, G., & Rondonuwu, S. (2022). Analisis anggaran biaya produksi pada PT. Anping Seafood Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 583–592.
- Lailani, E. O., Darwanti, D., & Fauzi, N. I. (2023). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya perjalanan dinas oleh Auditama Keuangan Negara V Kantor Pusat Badan Pemeriksa Keuangan RI. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(1), 44–53. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no1.317>
- Lubis, F. H., & Suzan, L. (2016). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial (Studi kasus pada PT. Perkebunan Sumatera Utara). *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1523–1529.
- Mulyadi. (2001). *Sistem akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat.

- Napitupulu, M. K. (2014). Landasan teori akuntansi pertanggungjawaban. <http://e-journal.uajy.ac.id/5637/3/EA218028.pdf>
- Nisak, Z. (2016). Penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada PT. Telkom Cabang Lamongan. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.30736/jpensi.v1i1.10>
- Purba, S. (2016). Pengaruh akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat bantu bagi manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya pada PTPN III Medan. *Ilmiah Methonomi*, 2(1), 48–59.
- Ramadhan, R. P., Sondakh, J., & Mintalangi, S. (2021). Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada PT Delta Pasific Indotuna Bitung. *Jurnal LPPM Bidang Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum*, 5(1), 120–130.
- Rosa Maria Bawang, H., Herdi, H., & Purnama Rangga, Y. D. (2023). Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban dengan anggaran sebagai alat pengendalian biaya pada Pintar Asia Swalayan Maumere. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 123–133. <https://doi.org/10.58192/populer.v2i3.1198>
- Safita, M. (2018). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/12955>
- Salesti, J., & Saputra, O. (2022). Sebagai alat pengendalian biaya: Implementation of responsibility accounting with budget as cost control tool at PT Inspektindo Sinergi Persada. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 16(1), 61–69.
- Seftiana, S. (2020). Pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan sistem akuntansi manajemen terhadap efektivitas pengendalian biaya pada PT Perkebunan Nusantara V Kebun Air Molek-II Kabupaten Indragiri Hulu. [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, H. N. A. (2019). Analisis penerapan informasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Gowa. *Jurnal Ilmu Akuntansi dan Keuangan*, 4(2).
- Tumewan, T. A., Gerungai, N. Y. T., Pangemanan, S. S., & Ratulangi, U. S. (2022). Evaluasi penerapan akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendalian biaya pada Dealer Mitsubishi Beta-Berlian Manado. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 6(1), 6–7.